

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. LATAR BELAKANG**

Di era milenial saat ini, kita selalu dimanjakan dalam berbagai hal. Salah satunya dalam hal informasi, teknologi, dan komunikasi. Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin modern, banyak sekali inovasi yang terjadi secara terus menerus yang tentunya memberikan banyak manfaat bagi masyarakat. Teknologi informasi misalnya, teknologi yang berfungsi untuk membantu baik perorangan atau suatu kelompok dalam membuat, mengubah, menyimpan, menyampaikan informasi dan menyebarkan informasi sekarang mampu berkembang dengan cepat dan berkualitas. Coba bayangkan di zaman dahulu dimana komunikasi dilakukan lewat mulut ke mulut. Informasi yang kita sampaikan ke orang lain kadang menjadi berbeda saat orang lain mencoba melanjutkan informasi yang telah kita sampaikan. Kemudian saat orang-orang mengenal dengan surat-menyurat, informasi yang didapat mungkin akurat akan tetapi membutuhkan waktu yang lama dalam penyampaiannya. Setelah itu dengan adanya penemuan telegram lalu telepon pada saat itu menjadi cikal bakal terjadinya kemajuan teknologi informasi. Dimana kita bisa melakukan komunikasi jarak jauh dengan mudah dan cepat bahkan sampai ke manca negara. Hingga sekarang kita bisa merasakan banyak sekali kemudahan dalam hal berkomunikasi, memberikan informasi, mendapatkan informasi, dan memainkan permainan yang sangat kita sukai.

Dari sekian banyaknya manfaat perkembangan zaman dalam hal teknologi dan informasi tidak menutup kemungkinan pula bahwa perkembangan teknologi dan informasi mempunyai dampak negatif. Misalnya, anak-anak zaman sekarang lebih banyak menghabiskan waktu untuk menonton TV dari pada melakukan kegiatan yang lainnya seperti belajar untuk menambah pengetahuan mereka dan

berolahraga untuk menyehatkan tubuh mereka. Bahkan anak-anak pada zaman sekarang kehilangan kemampuan untuk berbaur atau melakukan gotong royong dengan masyarakat dan mereka lebih cenderung nyaman dengan kehidupan online.

Dilihat dan ditelaah lagi lebih dalam tidak hanya di salah satu negara saja yang memiliki perkembangan sangat pesat tentang Teknologi di era Globalisasi ini namun semua negara yang mengalaminya. Bahkan di tiap-tiap negara mempunyai dampak positif dan negatifnya sendiri dari perkembangan teknologi ini, salah satunya yang ikut terdampak adalah negara kita sendiri, yaitu Indonesia. Namun di negara seperti Indonesia yang dikenal sebagai Negara kepulauan yang memiliki beragam dan bermacam-macam agama, beragam suku bangsa dan beragam ras tentu memiliki kekayaan yang amat sangat luar biasa juga mengalami yang namanya perkembangan zaman di era teknologi dan informasi. Kemajuan perkembangan zaman ini mempunyai atau memiliki dampak positif dan negatif bagi masyarakat yang berada di Era ini, era yang bisa lebih dikenal dengan sebutan era Gen Alpha. Dampak positif yang dapat kita rasakan dalam perkembangan zaman yang sangat pesat ini yaitu sangat membantu segala aktivitas manusia yang tadinya sukar sekali untuk dilakukan kini semakin mudah bahkan sangat mudah untuk melakukannya, bahkan pekerjaan yang tadinya sangat berat bisa menjadi sangat mudah sekali untuk melakukannya. tentu dengan pesatnya kemajuan teknologi ini tidak serta merta berdampak positif bagi kehidupan manusia, banyak sekali manfaat yang dapat dirasakan, akan tetapi tidak sedikit pula dampak yang dihasilkan dari perkembangan zaman ini akan memperburuk kehidupan manusia itu sendiri secara perlahan. Menurut Digital Trends, perkembangan teknologi di dunia ini terjadi sangat cepat sekali, tidak terkecuali pada media sosial. Bermula pada tahun 2002 dengan terciptanya Friendster, kemudian disusul oleh LinkedIn, kemudian MySpace, lalu Facebook, dan banyak lagi jenis media sosial lainnya. Jenis media sosial kini semakin beragam dari tahun ke tahun (Liu, 2014: 92).

Perkembangan teknologi dapat mempengaruhi trend atau gaya hidup masyarakat. Kebutuhan akan teknologi berupa internet membuat masyarakat cenderung lebih senang menghabiskan waktu untuk membuka dan mengelola media sosialnya dibandingkan dengan melakukan kegiatan yang positif seperti berolahraga misalnya.(Thoumnrongje, 2014: 148)

Apabila kita *Flashback* (melihat kembali) pada zaman awal-awal sebelum berkembangnya teknologi seperti zaman sekarang pada saat ini, semua aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat lebih mengedepankan psikomotorik (gerak tubuh), dengan cara berolahraga seperti bermain sepakbola, voli, sepak takraw, dan banyak lagi olahraga yang lainnya, tidak terkecuali permainan-permainan tradisional yang pada saat itu juga sangat ramai dimainkan oleh setiap masyarakat. Berbicara permainan tradisional tentu tidak terlepas dari warisan turun-temurun suatu budaya atau dari nenek moyang. Generasi X dari awal hingga pertengahan generasi milenial merupakan puncaknya permainan tradisional dimainkan, dimana hampir disetiap dan diseluruh penjuru dunia memiliki permainan khas yang dimainkan dimasing-masing daerahnya sendiri termasuk Indonesia . Indonesia yang dikenal dengan sebuah negara kepulauan yang memiliki banyak sekali pulau , agama, dan ras yang berbeda beda di setiap daerah memiliki olahraga tradisional yang di mainkan dan dikenalkan secara turun temurun ke anak cucu nya.

Olahraga tradisional merupakan salah satu aset peninggalan budaya nenek moyang yang memiliki kemurnian dan corak tradisi setempat. seiring dengan semakin lajunya perkembangan teknologi di era globalisasi ini, kekayaan budaya tradisional semakin lama semakin tenggelam. Semuanya mulai tenggelam seiring dengan pengaruh budaya asing dan maraknya permainan online seperti *Mobile Legend*, *PUBG*, *PlayStation(PS)*, game online *handphone(HP)*, dan *computer game*.

Tenggelamnya budaya tradisional membuat prihatin gen Alpha, karena pada

generasi serkarang olahraga tradisional sangat jarang dimainkan dan di kembangkan . Permainan tradisional beberapa tahun terakhir ini tentunya menimbulkan kegelisahan bagi kita semua. Jika generasi saat ini tidak berusaha melestarikan maka lambat laun permainan tradisional akan semakin tenggelam dan suatu saat akan punah. Sehingga identitas indonesia sebagai bangsa yang kaya budaya akan hilang. Padahal olahraga tradisional memiliki nilai olahraga dan sosial yang tinggi yang dapat mempererat kesatuan masyarakatnya. Kurangnya Antusiasme membuat olahraga tradisional saa kurang dimainkan dan kurang di lestarikan lagi.

Padahal olahraga tradisional sendiri mempunyai banyak manfaat bagi pelakunya, karena permainan tradisional adalah latihan fisik atau mental yang berbeda yang bertujuan untuk menjadi sehat, meningkatkan ketekunan tergantung pada kualitas tertentu, dan dilakukan oleh komunitas lokal tanpa henti dan diberikan untuk masa depan. Selain itu, permainan tradisional ini juga secara tegas mempengaruhi pengakuan masyarakat yang sehat, bugar, sangat tergerak dan siap untuk mempererat hubungan sosial daerah setempat. Karena berisi berbagai macam tugas proaktif dan kegiatan yang membantu kesehatan. Selain itu, permainan tradisional juga menggabungkan permainan anak-anak yang konstruktif atau berharga.

Yang dimaksud dengan permainan anak-anak yang konstruktif disini adalah permainan yang bermanfaat, menopang, memperbaiki, dimana anak-anak menggunakan bahan untuk membuat sesuatu bukan mencari hasil, namun direncanakan untuk kesenangan yang didapat dari cara pembuatan yang paling umum. Banyak ahli berpendapat bahwa pembentukan karakter individu di masa dewasa dilakukan melalui bagian-bagian permainan di masa muda yang bersangkutan.

Melalui permainan anak-anak yang berharga, anak-anak menumbuhkan

wawasan, informasi, dan pemahaman tentang lingkungan umum mereka. Permainan adalah ajang pembuktian kemampuan bahasa dan berpikir. Permainan adalah sarana penelitian pembelajaran untuk mengasosiasikan anak-anak dalam menghadapi berbagai kesulitan di sekolah, seperti membaca dengan teliti, menghitung, dan memahami ide-ide sains.

Permainan anak yang konstruktif akan menstimulasi imajinasi, mendorong pemecahan masalah kreatif, dan memberi peluang bagi pencapaian untuk membangun rasa percaya diri sang anak, kesadaran akan kekuatan dan kelemahan mereka sendiri, serta sikap positif terhadap pembelajaran. Akan tetapi dari sekian banyaknya manfaat dan dampak positif olahraga tradisional tidak membuat masyarakat berantusias untuk mempertahankan dan menjaga atau melestarikan olahraga tradisional.

Antusiasme sendiri merupakan perasaan positif yang dimiliki seseorang sehingga orang tersebut dapat melakukan atau menjalankan suatu hal dengan semaksimal mungkin untuk memenuhi target yang ingin dicapai. Dalam mempertahankan suatu identitas negara maka perlu dilakukan pelestarian budaya seperti olahraga tradisional khususnya oleh generasi muda, karena merekalah yang dapat mengenalkan kepada generasi selanjutnya. Urangnya antusiasme masyarakat termasuk faktor utama olahraga tradisional tidak berkembang di era Modern.

Masyarakat adalah sekelompok manusia yang terjalin erat karena sistem tertentu, tradisi tertentu, konvensi dan hukum tertentu yang sama, serta mengarah pada kehidupan kolektif. Sistem dalam masyarakat saling berhubungan antara satu manusia dengan manusia lainnya yang membentuk suatu kesatuan. Bisa disimpulkan bahwa masyarakat adalah kelompok manusia atau yang lebih di kenal dengan kata penduduk yang menempati suatu daerah tertentu untuk bisa mengembangkan suatu budaya tradisional kepada para generasi muda.

Berdasarkan paparan diatas maka saya tertarik akan meneliti dengan

melakukan survey terhadap masyarakat setempat, yaitu masyarakat Desa Kelinjau Ilir Kecamatan Muara Ancalong, khususnya terkait antusiasme masyarakat disana terhadap olahraga tradisional.

## **1.2. IDENTIFIKASI MASALAH**

Berdasarkan uraian diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya antusias masyarakat untuk memainkan permainan tradisional.
2. Tidak adanya ketertarikan terhadap permainan tradisional.
3. Kurang adanya minat melombakan permainan tradisional secara berjenjang, berkelanjutan, dan berkesinambungan.
4. Para Orang tua tidak mengenalkan permainan tradisional kepada anak-anak.

## **1.3. BATASAN MASALAH**

Dengan mencermati berbagai isu yang muncul dalam identifikasi masalah yang dirujuk di atas dan mengingat keterbatasan kapasitas peneliti, para penulis hanya akan membicarakan atau menganalisis satu isu/masalah, untuk lebih spesifik yaitu Tingkat Antusiasme masyarakat dalam mengikuti Olahraga Tradisional di Desa Kelinjau Ilir Kecamatan Muara Ancalong.

## **1.4. PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas maka rumusan persoalan atau rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana tingkat antusiasme masyarakat dalam mengikuti olahraga tradisional di Desa Kelinjau Ilir Kecamatan Muara Ancalong?”

## **1.5. TUJUAN PENELITIAN**

1. Untuk meningkat Antusiasme masyarakat dalam mengikuti olahraga tradisional di Desa Kelinjau Ilir Kecamatan Muara Ancalong
2. Untuk mengetahui tingkat Ketertarikan masyarakat di Desa Kelinjau Ilir Kecamatan Muara Ancalong dalam mengikuti Olahraga Tradisional .

3. Untuk mengetahui Kondisi Olahraga Tradisional di Desa Kelinjau Iilir Kecamatan Muara Ancalong .

#### **1.6. MANFAAT PENELITIAN**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat, antara lain :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini bermanfaat secara teoritis yaitu melalui sumbangan teori dan analisisnya untuk kepentingan penelitian dimasa yang akan datang dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a) Bagi peneliti**

- 1) Untuk memenuhi salah satu syarat dalam rangka menyelesaikan perkuliahan di Program Studi Pendidikan Olahraga Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
- 2) Dapat memberikan pengetahuan lebih tentang persepsi masyarakat Desa Kelinjau Iilir Kecamatan Muara Ancalong terhadap olahraga tradisional.

###### **b) Bagi masyarakat Desa Kelinjau Iilir Kecamatan Muara Ancalong**

- 1) Memberikan informasi kepada masyarakat tentang keadaan olahraga tradisional di desa kelinjau ilir kecamatan muara ancalong.
- 2) Sebagai bahan pertimbangan bagi masyarakat dalam mengambil langkah-langkah yang tepat dan benar dalam menentukan program-program untuk meningkatkan antusiasme olahraga tradisional kedepannya.
- 3) Dapat mengetahui dan memahami pengertian dan pentingnya olahraga tradisional. Sehingga mampu mempertahankan olahraga

tradisional supaya tidak punah akibat tertelan perkembangan zaman/ arus globalisasi.

**c) Bagi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur**

- 1) Penelitian ini dapat menambah koleksi pustaka untuk bahan bacaan dan kajian mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur khususnya mahasiswa jurusan Pendidikan Olahraga.